

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

3.1.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian ini memanfaatkan *Survey deskriptif* yaitu penelitian untuk menggambarkan keberadaan metaserkaria pada kangkung di Desa Hamayung RT 03 Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

3.1.2 Rancangan penelitian

Studi ini dilakukan menggunakan pendekatan cross-sectional untuk mengevaluasi keberadaan metaserkaria pada kangkung yang dibawa ke laboratorium langsung untuk dilakukan identifikasi dalam 1 waktu.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi untuk penelitian ini memanfaatkan semua kangkung di wilayah Desa Hamayung RT 03 Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

3.2.2 Sampel

Sampel penelitian ini adalah kangkung sebanyak 15 sampel yang diambil berdasarkan 3 titik fokus yang telah ditentukan.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah metaserkaria pada kangkung di desa hamayung RT 03 Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi oprasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
1	Metaserkaria pada kangkung	Ditemukannya metaserkaria pada kangkung air dengan metode natif	Mikroskop	Positif: Ditemukan metaserkaria pada kangkung Negatif: tidak ditemukan metaserkaria pada kangkung	Nominal

3.5 Instrumen

3.5.1 Alat

Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah sepatu lab, *handscoon*, blender, *cover glass*, mikroskop, *objek glass*, tabung reaksi, wadah plastik, jas lab.

3.5.2 Bahan

Bahan-bahan yang dimanfaatkan pada penelitian ini adalah lugol , *aquadest* serta sampel kangkung di Desa Hamayung RT 03 Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi penelitian

Tempat pengambilan sampel kangkung dilakukan di RT 03 yang berada di desa Hamayung dan tahap pemeriksaan sampel dilakukan di RSUD Ratu Zalecha Martapura. Pemeriksaan ini dilakukan pada bulan 20 Mei 2024.

3.7 Prosedur Pengambilan Data

3.7.1 Izin Penelitian

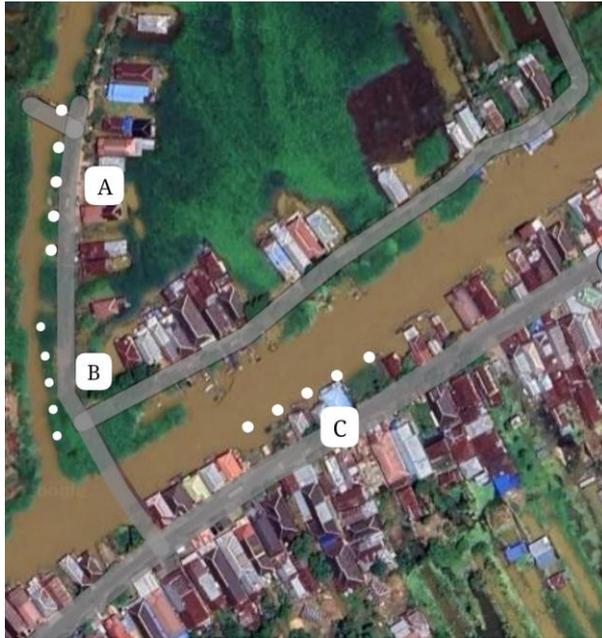
Dimulai dengan izin penelitian dilakukan dengan cara meminta izin kepada ketua RT di Desa Hamayung RT 03 Kabupaten Hulu Sungai Selatan untuk melakukan pengambilan sampel.

3.7.2 Prosedur Kerja

a. Pengambilan sampel

Peneliti mengambil Tanaman kangkung yang berada pada titik yang telah ditentukan lalu dimasukkan kedalam wadah. Apabila

terdapat tumpukan kangkung akan diambil secara random dan dijadikan sebagai sampel pemeriksaan.



Gambar 3.2 Denah pengambilan sampel
Sumber: dokumen pribadi

b. Persiapan Sampel

Tempat pengambilan kangkung yang dipilih untuk pengambilan sampel merupakan daerah di sekitar Desa Hamayung RT 03, ditentukan tempat dengan 3 titik berbeda yaitu Titik A, B dan C.

Titik yang telah ditentukan adalah titik yang sering dijadikan warga sebagai tempat memetik kangkung. Diambil sebanyak 3 - 5 batang kangkung sebagai sampel pemeriksaan kemudian

dimasukkan ke dalam wadah plastik yang di isi dengan air sungai yang ada dan diberi kode di setiap jarak.

c. Pemeriksaan sampel

1. Diambil Kangkung, kangkung dibedakan berdasarkan titik.
2. Ditambahkan *aquadest* secukupnya lalu di *blending* menggunakan blender dan diendapkan 1x24 jam.
3. dibuang filtrat kemudian sedimen yang dihasilkan dipipet dan di campurkan dengan lugol dengan perbandingan 1:1, homogenkan agar sedimen tercampur *reagen* kemudian diamkan selama 15 menit agar metaserkaria terwarnai oleh lugol.
4. Satu tetes larutan dituangkan di atas objek kaca, kemudian ditutup dengan kaca penutup dan *zoom view* menggunakan mikroskop pada perbesaran 10x dan 40x.
5. Hasil dapat dipresentasikan sesuai dengan titik masing-masing.

3.8 Cara Pengelolaan dan Analisa Data

3.8.1 Pengelolaan Data

Data hasil penelitian ini dikumpulkan dan diproses menggunakan teknik pengolahan data, disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

3.8.2 Coding data

Dengan mengkodekan kode pada masing-masing bagian atau titik pengambilan sampel, untuk memudahkan dalam analisis data.

3.8.3 Analisa Data

Data yang didapat dari hasil pemeriksaan metaserkaria di analisa secara *deskriptif* berupa frekuensi nominal dan persentase % positif (+) metaserkaria di Desa Hamayung RT 03 Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan disajikan dalam bentuk tabel serta dinyatakan dalam persen.

$$p = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P: Persentase % dikelompokkan berdasarkan jarak

F: Jumlah positif dan negatif

N: Jumlah masing-masing tanaman